

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

##### A. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian karena objek penelitian merupakan sasaran yang hendak dicapai untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pengaruh *Digital Marketing* terhadap keputusan pembelian di *platform B2B EMOS Marketplace* PT Enseval Putera Megatrading, Tbk di Jakarta. Pemilihan objek penelitian ini dilakukan di PT Enseval Putera Megatrading, Tbk, yang merupakan anak perusahaan dari PT Kalbe Farma. *Platform B2B EMOS Marketplace* PT Enseval Putera Megatrading, Tbk. telah dikembangkan dan berfungsi aktif sejak 2016 sebelum pandemi berlangsung seperti yang disampaikan Nuryani (2016) dengan tujuan memudahkan apotek, toko, dan pelaku usaha distribusi produk kesehatan lainnya untuk memesan produk farmasi dan kesehatan untuk memesan secara digital.

##### B. Desain Penelitian

Metode bagi suatu penelitian merupakan suatu alat di dalam pencapaian suatu tujuan untuk memecahkan suatu masalah. Menurut Sugiyono (2018:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian yang menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Jenis pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, serta digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data tersebut menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2018:15).

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain (Sugiyono, 2018:48). Tujuan dari metode deskriptif yaitu untuk mengetahui bagaimana *Digital Marketing* yang terdiri dari *website* dan SEO serta keputusan pembelian konsumen PT Enseval Putera Megatrading, Tbk.

Kemudian penelitian verifikatif adalah suatu “penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2018:36). Penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Digital Marketing* yang terdiri dari *website* dan *SEO* terhadap keputusan pembelian konsumen PT Enseval Putera Megatrading, Tbk.

### **Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti terdiri dari variabel *independent* yaitu *Digital Marketing*, dan variabel *dependent* yaitu keputusan



pembelian. Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

**Table 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel *Independent Digital Marketing***

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Pertanyaan	Sumber
<b>Pemasaran Digital (X)</b>	<b>Website (X<sub>1</sub>)</b>	<i>Content</i>		Ryan Jones, 2009, Hasan Abuelrub 2010
		Tepat Waktu	1. Aplikasi EMOS mengupdate informasi produk baru melalui pop up banner 2. Aplikasi EMOS memberikan informasi mengenai update aplikasi melalui banner EMOS	
		Relevan	1. Aplikasi EMOS memberikan informasi diskon promo produk yang detail 2. Aplikasi EMOS memberikan informasi status pengiriman produk secara detail 3. Aplikasi EMOS memberikan fasilitas order dimana saja dan kapan saja 4. Aplikasi EMOS memberikan fasilitas untuk mengunduh faktur pajak di setiap transaksi	
		Akurasi	1. Tata Bahasa di aplikasi EMOS mudah dipahami 2. Aplikasi EMOS memberikan informasi yang jelas mengenai PBF mana yang akan melayani kebutuhan produk saya	
		Wewenang	Distributor yang dapat melayani produk produk di EMOS wajib mempunyai ijin CDOB ( Cara Distribusi Obat yang Baik )	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	<i>Design</i>	
	Menarik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aplikasi EMOS memberikan solusi untuk saya dalam mencari produk kesehatan</li> <li>2. Efek gambar di aplikasi EMOS memberikan informasi yang jelas tentang harga suatu produk</li> </ol>
	Kesesuaian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya bisa memilih kategori obat generik di aplikasi EMOS</li> <li>2. Produk produk yang dipasarkan di aplikasi EMOS sesuai dengan kategori masing masing</li> </ol>
	Warna	Warna teks di aplikasi EMOS sudah sesuai
	Gambar	Komposisi jumlah gambar di EMOS sudah sesuai
	Teks	Aplikasi EMOS memiliki ukuran teks yang konsisten Tulisan di Aplikasi EMOS mudah dibaca
	Organisasi	
	Indeks	Semua produk di aplikasi EMOS terdapat dalam masing masing kategori
	Pemetaan	Aplikasi EMOS memiliki navigasi yang baik, sehingga memudahkan saya dalam menggunakannya
	Konsistensi	Tata letak menu dalam aplikasi EMOS sangat konsisten
	Tautan	Aplikasi EMOS memiliki fitur transaksi yang lengkap
	Logo	Aplikasi EMOS mempunyai logo perusahaan yang jelas.
	<i>User Friendly</i>	
	Kegunaan	1. Pencarian produk di aplikasi EMOS sangat mudah
		2. Aplikasi EMOS dalam setiap kategori mudah



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

			dalam pengoperasiannya
			3. Informasi mengenai status order di aplikasi EMOS mudah diikuti
	Keandalan		1. Nama produk yang ada di aplikasi EMOS mudah diingat 2. Aplikasi EMOS mudah diunduh di android
	Fitur Interaktif		1. Menu Help di aplikasi EMOS membantu saya apabila terjadi kendala dalam melakukan transaksi 2. Menu FAQ di aplikasi EMOS membantu saya apabila terjadi kendala di aplikasi
	Keamanan		Saya percaya Aplikasi EMOS memiliki keamanan dalam bertransaksi
	Kustomisasi		Konten yang ada di aplikasi EMOS sesuai dengan kebutuhan saya
	<b>Search Engine Optimizer (X2)</b>	<i>SEO</i>	1. Mudah mencari produk obat-obatan melalui aplikasi EMOS 2. Mudah mencari produk vitamin melalui aplikasi EMOS 3. Mudah mencari produk kecantikan melalui aplikasi EMOS 4. Mudah mencari produk alat kesehatan melalui aplikasi EMOS 5. Mudah mencari produk perawatan pribadi melalui aplikasi EMOS 6. Mudah mencari produk makanan bayi melalui aplikasi EMOS 7. Mudah mencari produk ibu hamil melalui aplikasi EMOS 8. Mudah melakukan pembayaran melalui aplikasi EMOS



			<ul style="list-style-type: none"> <li>9. Mudah mencari produk promo di aplikasi EMOS</li> <li>10. Mudah mencari produk baru di aplikasi EMOS</li> <li>11. Mudah melihat status order di aplikasi EMOS</li> <li>12. Mudah mencari PBF untuk melayani kebutuhan produk di aplikasi EMOS</li> <li>13. Mudah melakukan transaksi obat ber dot di aplikasi EMOS</li> <li>14. Surat Pesanan Elektronik mudah digunakan di aplikasi EMOS</li> </ul>	
--	--	--	---	--

**Table 3.2**

**Definisi Operasional Variabel Dependent Keputusan Pembelian**

Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber
<b>Keputusan Pembelian (Y)</b>	<i>Product Choice</i> (Pilihan Produk)	KP1 <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pilihan produk di aplikasi EMOS sangat beragam</li> <li>2. Produk di aplikasi EMOS bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan saya</li> <li>3. Kualitas produk di aplikasi EMOS terjamin</li> </ul>	Kotler dan Keller tahun 2016, hal. 204
	<i>Brand Choice</i> (Pilihan Merek)	KP2 <ul style="list-style-type: none"> <li>1. EMOS menyediakan produk dengan merk terkenal</li> <li>2. Saya sering belanja merk produk yang ada di aplikasi EMOS</li> <li>3. Harga jual produk di aplikasi EMOS terjangkau</li> </ul>	
	<i>Dealer Choice</i> (Pilihan Penyalur)	KP3 <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pencarian PBF di aplikasi EMOS sangat mudah</li> <li>2. Pembelian produk di</li> </ul>	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

			<p>aplikasi EMOS terjamin dengan pengiriman dari PT Enseval</p> <p>3. Kekosongan stok produk jarang saya temukan di aplikasi EMOS</p>
	Waktu Pembelian	KP4	<p>1. Pembelian produk di aplikasi EMOS bisa dilakukan kapan saja</p> <p>2. Pembelian produk di aplikasi EMOS bisa dilakukan dimana saja</p> <p>3. Pembelian produk di aplikasi EMOS bisa dilakukan secara berulang</p>
	Payment Method (Metode Pembayaran)	KP5	<p>1. Pembayaran yang saya gunakan adalah MOSPAY di aplikasi EMOS</p> <p>2. Fitur pembayaran Mospay di aplikasi EMOS mudah digunakan</p>

**D Teknik Pengambilan Sampel**

Berikut ini akan dijelaskan mengenai populasi, sampel dan teknik sampling yang digunakan sebagai alat ukur dalam menentukan karakteristik responden dalam menyebarkan kuesioner:

1) Populasi

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Itulah definisi populasi dalam penelitian (Siyoto & Sodik, 2015). Tujuan diadakannya populasi ialah agar kita dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota



populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi (Hardani dan Andriani dkk, 2020). Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah pelanggan PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk. di area Jakarta sebanyak 250 orang.

Populasi penelitian

No.	Jenis	∑ Populasi
1	Apotek	220
2	Rumah Sakit	15
3	Apotek Chain	15
		250

Sumber : Data Perusahaan. (2022)

## 2) Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada di populasi, hal seperti ini dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu, maka oleh sebab itu peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi (Siyoto & Sodik, 2015). Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan menggunakan 5%.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Berdasarkan jumlah populasi yang ada yaitu sebanyak 250 orang pelanggan PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk. di area Jakarta, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$= \frac{250}{1+2 \cdot (0.05)^2}$$

$$= \frac{250}{1.62} = 154.32$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka diperoleh hasil bahwa jumlah sample yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 154 orang pelanggan PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk. di area Jakarta.

No	Jenis	∑ Populasi	Sampel
1	Apotek	220	220 / 250 x 154 = 136
2	Rumah Sakit	15	15 / 250 x 154 = 9
3	Apotek Chain	15	15 / 250 x 154 = 9
		250	154

### 3) Teknik Sampling

Teknik Sampling yaitu merupakan teknik pengambilan sampel. Terdapat berbagai macam teknik sampling untuk menentukan sampel yang akan dipakai dalam penelitian. Teknik sampling pada dasarnya bisa dikelompokkan menjadi 2 (dua) macam yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling* (Siyoto & Sodik, 2015).

Sampling adalah proses di mana porsi dari suatu populasi diseleksi agar dapat mewakili populasi tersebut. Tujuan dari dilakukannya sampling adalah untuk mendapatkan sampel (objek sampling) yang benar-benar sesuai dan dapat menggambarkan populasi untuk dijadikan sebagai subjek penelitian (Basmatulhana, 2022).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *probability sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *probability sampling* yang digunakan merupakan *proporsional random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**E. Teknik Pengumpulan Data**

1) Riset Lapangan

Metode ini dilakukan penulis dengan cara pendekatan langsung terhadap para pelanggan dalam database yang tercatat pernah melakukan pembelian pada EMOS *Marketplace* PT Enseval Putera Megatrading, Tbk. Cara mengumpulkan data dalam penelitian ini dengan cara sampling dan menyebarkan kuesioner.

2) Riset Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan cara riset kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh aspek teoritis dengan membaca, mengumpulkan, dan mencatat dari jurnal- jurnal ilmiah, buku referensi dan internet yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan.

**F. Teknik Analisis Data**

Setelah memperoleh data melalui penyebaran kuesioner, maka langkah berikutnya yang dilakukan penulis adalah melakukan analisis data yang telah dikumpulkan. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data dimaksudkan untuk memahami apa yang terdapat di balik semua data tersebut, mengelompokannya,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



meringkasnya menjadi suatu yang kompak dan mudah dimengerti, serta menemukan pola umum yang timbul dari data tersebut (Siyoto & Sodik, 2015).

Menurut Pangemanan (2022). Dalam penggunaan skala likert, pembuat kuesioner dapat menggunakan 5 skala ataupun 4 skala saja yang membuat pengisi kuesioner harus memilih satu sisi yaitu positif atau negatif. Dalam menilai jawaban dari semua indikator dalam pernyataan kuesioner, peneliti menggunakan skala Likert, dimana responden menyatakan tingkat setuju atau tidak setuju mengenai berbagai pernyataan mengenai perilaku, objek, orang atau kejadian. Pernyataan yang diajukan penulis dalam kuesioner merupakan pernyataan yang disusun dalam lima skala tingkat. Hal ini dikarenakan peneliti mengharapkan responden untuk tidak menjawab netral atau tidak tahu. Analisa yang dilakukan di awal bersifat deskriptif untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini, statistik deskriptif yang digunakan adalah analisis persentase (tabulasi sederhana), rata-rata, dan nilai rentang skala.

### 1. Pengujian Instrumen

Pengujian instrument dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

#### a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018:51). Penelitian ini akan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, dengan persamaan berikut :

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

$r_{xy}$	:	Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
$n$	:	Jumlah sampel (responden)
$\Sigma xy$	:	Jumlah perkalian antara variabel X dan Y
$\Sigma x^2$	:	Jumlah dari kuadrat nilai X
$\Sigma y^2$	:	Jumlah dari kuadrat nilai Y
$(\Sigma x)^2$	:	Jumlah nilai X yang kini dikuadratkan
$(\Sigma y)^2$	:	Jumlah nilai Y yang kini dikuadratkan

Dalam uji validitas, nilai  $r_{xy}$  dibandingkan dengan nilai r tabel. Berikut ini adalah acuan pengambilan keputusannya.

1. Jika hasil  $r_{xy}$  hitung  $>$  r tabel (untuk  $\alpha = 5\%$ ), maka butir pertanyaan atau pernyataan itu valid valid.
2. Jika hasil  $r_{xy}$  hitung  $<$  r tabel (untuk  $\alpha = 5\%$ ), maka butir pertanyaan atau pernyataan itu tidak valid

**b. Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018:45). Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana instrument dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang. Untuk menguji reliabilitas instrumen, penelitian ini menggunakan koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ). Syarat minimum yang dianggap memenuhi syarat adalah apabila koefisien *Cronbach's Alpha* yang didapat 0,70. Jika koefisien yang didapat kurang dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



0,70 maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan tidak reliabel.

## 2. Analisis Deskriptif Variabel

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang ciri-ciri dan variabel penelitian. Dalam penelitian, peneliti menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen (bebas) dan dependen (terikat) yang selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total skor responden. Untuk mendeskripsikan data dari setiap variabel penelitian dilakukan dengan menyusun tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk kedalam kategori sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju

### 1) Skala Likert

Skala Likert terdiri dari pernyataan yang menyatakan sikap yang disetujui atau yang tidak disetujui terhadap objek yang diminati dengan setiap pernyataan. Setiap tanggapan diberikan skor numerik untuk mencerminkan tingkat kelayakan sikapnya (Cooper & Schindler, 2014:278). Responden akan diminta untuk memilih jawaban dengan rentang pemberian skor nilai 1 sampai 5 point skala berikut ini:

- |     |   |                     |
|-----|---|---------------------|
| (1) | 5 | Sangat Setuju       |
| (2) | 4 | Setuju              |
| (3) | 3 | Netral              |
| (4) | 2 | Tidak Setuju        |
| (5) | 1 | Sangat Tidak Setuju |

Penggunaan skala likert adalah karena biasa digunakan untuk mengukur persepsi, sikap dan pendapat akan suatu fenomena berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan. Selain skala Likert, skala ordinal juga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

digunakan untuk pertanyaan yang akan memastikan responden merupakan pengguna dari tingkatan durasi atau frekuensi pemakaian tertentu.

2) Frekuensi Persentase

Dalam analisis persentase (tabulasi sederhana), data akan diolah dalam bentuk persentase dengan rumus:

$$P = \frac{f_i}{\sum f_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase responden yang memilih kategori tertentu

$f_i$ : Jumlah responden yang memilih kategori tertentu

$\sum f_i$  : Total jumlah responden

3) Rentang skala

Setelah menghitung skor rata-rata, kemudian akan digunakan penilaian rentang skala yang dinilai skor setiap variabel untuk menentukan posisi tanggapan responden. Rentang skala dihitung menggunakan rumus:

$$R_s = \frac{R_{(skor)}}{M}$$

Keterangan:

$R_s$  : Skor terbesar – Skor terkecil

M : Banyaknya kategori skor

Nilai skor tertinggi dalam rentang skor penilaian kuesioner yang menggunakan skala likert adalah 5, sementara nilai skor terendah adalah 1, maka :

$$R_s = \frac{5 - 1}{5} = 0.8$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

1.00 – 1.80	=	Sangat tidak setuju
1.81 – 2.60	=	Tidak setuju
2.61 – 3.40	=	Netral
3.41 – 4.20	=	Setuju
4.21 – 5.00	=	Sangat setuju

#### 4) Skor rata – Rata (*Mean*)

Setelah menghitung persentase, setiap jawaban responden untuk masing-masing pertanyaan pada kuesioner akan diberi bobot. Skor dihitung dengan menjumlahkan seluruh hasil kali nilai masing-masing bobotnya dibagi dengan jumlah total frekuensi. Skor rata-rata dapat dihitung dengan rumus

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n f_i \cdot x_i}{\sum_{i=1}^n f_i} \quad \text{berikut:}$$

Keterangan :

- $\bar{x}$  : Rata – rata hitung
- $x_i$  : Nilai sample ke – i
- $f_i$  : Jumlah sample ke – i

### 3. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik yang digunakan. Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk menilai parameter penduga yang digunakan sah dan tidak bias.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018:161).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov - Smirnov (K-S). Dalam uji normalitas, dasar pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* <  $\alpha$  (0.05), maka data residual tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $\geq \alpha$  (0.05), maka data residual berdistribusi normal

#### **b. Uji Heteroskedastitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:137). Jenis uji heteroskedastisitas yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Uji Glejser yang meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi:

$$|U_t| = a + bX_t + v_t$$

|U<sub>t</sub>|: Absolut variabel residual

Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137). Acuan pengambilan keputusan uji ini adalah dibandingkan nilai probabilitas signifikansinya dengan tingkat kepercayaan 5% :

1. Jika nilai probabilitas <  $\alpha$  (0.05), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai probabilitas  $\geq \alpha$  (0.05), maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **c. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2018:107). Salah satu cara mendeteksi adanya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Dalam uji multikolinieritas, dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. *Tolerance*  $\leq$  0.10 atau sama dengan nilai VIF  $\geq$  10, maka ada multikolinieritas.
2. *Tolerance*  $>$  0.10 atau sama dengan nilai VIF  $<$  10, maka tidak ada multikolinieritas.

### 1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen). Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) (Ghozali, 2018:95). Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

#### Keterangan :

a: Konstanta

Y: Keputusan Pembelian

b: Koefisien Regresi

X<sub>1</sub>: Website

X<sub>2</sub>: SEO

### 2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

### 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian menggunakan pengujian hipotesis secara model regresi parsial (uji t).

#### Uji t (Parsial)

Uji statistik t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel *independent* pada variabel *dependent* (Ghozali, 2018:98) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel *dependent*. Adapun langkah pengujian pada hipotesis parsial dengan uji t ini, yaitu sebagai berikut:

#### a) Penetapan hipotesis statistik uji t

1.  $H_{02} : \beta_2 = 0$ , Artinya tidak terdapat pengaruh *website* terhadap keputusan pembelian konsumen di PT. Enseval Putera Megatrading.

$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$ , artinya Terdapat pengaruh *website* terhadap keputusan pembelian konsumen di PT. Enseval Putera Megatrading.

2.  $H_{02} : \beta_2 = 0$ , Artinya tidak terdapat pengaruh *SEO* terhadap keputusan pembelian konsumen di PT. Enseval Putera Megatrading.

$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$ , artinya Terdapat pengaruh *SEO* terhadap keputusan pembelian konsumen di PT. Enseval Putera Megatrading



- b) Mencari nilai  $t_{hitung}$ , dimana nilainya dapat dilihat pada output uji t. Statistik uji yang digunakan pada pengujian secara individual masing – masing, dengan kriteria pengujian, yaitu
- Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima
  - Apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak
- c) Menentukan tingkat signifikansi sebesar  $\alpha = 5\%$ , dengan kriteria :
- Apabila nilai signifikansi (*pvalue*)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
  - Apabila nilai signifikansi (*pvalue*)  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.